

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan hubungan akuntansi pertanggungjawaban dengan penyusunan anggaran pada CV. Oshwin Bustari Makhruf, yaitu:

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Oshwin Bustari Makhruf dinilai telah cukup memadai, hal ini diindikasikan dengan tercapainya syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang didukung dengan adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran, laporan pertanggungjawaban, identifikasi pusat pertanggungjawaban dan standar yang ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer.
2. Penyusunan anggaran pada CV. Oshwin Bustari Makhruf pada umumnya sudah memadai. Dalam hal ini yaitu terdapatnya syarat-syarat penyusunan anggaran seperti partisipasi para manajer, organisasi anggaran dan penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik. Selain itu terpenuhinya karakteristik anggaran seperti jangka waktu anggaran yang dilakukan dengan sistematis dan dibuat pada setiap periode yaitu 1 tahun sekali, kesanggupan manajemen dalam memenuhi tugas dan tanggungjawabnya serta anggaran dibuat sebagai alat pengendalian dan di analisis secara berkala jika terjadi penyimpangan.

3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan penyusunan anggaran. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis maka didapat kesimpulan bahwa penerapan penerapan akuntansi pertanggungjawaban mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan penyusunan anggaran. Berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atau hasilnya, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan usaha yang berhubungan dengan hubungan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan penyusunan anggaran. Saran tersebut diantaranya :

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban di CV. Oshwin dinilai telah berhasil, namun perusahaan perlu meningkatkan lagi dalam hal menegakan perilaku yang diinginkan, hendaknya CV. Oshwin Bustari Makhruf memperhatikan sistem penghargaan baik berupa bonus atau insentif lainnya dan tegas dalam memberikan hukuman baik berupa teguran bagi manajer, sehingga memotivasi manajer untuk terus berprestasi dan mencegah perilaku yang tidak diinginkan terjadi dalam perusahaan.
2. Penyusunan Anggaran di CV. Oshwin Bustari Makhruf telah memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai alat perencanaan sekaligus sebagai alat

pengendalian, akan tetapi dalam proses penyusunan anggaran, tim penyusun anggaran hendaknya lebih cermat dalam menetapkan jumlah anggaran yang akan diusulkan untuk bagiannya dan para manajer hendaknya lebih tanggap dalam mengestimasi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang ketika mengajukan usulan anggaran, sehingga tidak akan terjadi anggaran yang tidak dapat terealisasi.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, sebaiknya melakukan penelitian terhadap variabel lain yang mempunyai hubungan dengan penyusunan anggaran.

